

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018); Creswell yang dikutip dari Anam, dkk., (2023) adalah

Metode pendekatan yang diperuntukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dan keunikan dari inti suatu objek alamiah serta batasan asumsinya dengan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, untuk mengetahuinya peneliti dapat melakukan pengumpulan data mulai dari pembahasan umum atau luas sampai terkhusus (bertingkat).

Data-data tersebut didapat dari hasil pengamatan (observasi), percakapan (wawancara), penyebaran atau pengisian kuesioner dan dokumentasi untuk dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam penelitian. Hal sejalan dengan pendapat dari McCusker dan Gunaydin., (2015) dan Anam, dkk (2023, hlm. 3)“metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan ‘*what* (apa)’, ‘*why* (kenapa)’, atau ‘*how* (bagaimana)’ untuk suatu fenomena.”

Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh pemahaman dalam penerimaan isu tertentu di suatu kelompok atau individu (McCusker, K, dan Gunaydin., 2015). Selain itu pandangan, pemikiran dan pengetahuan sangat berpengaruh dalam pendekatan kualitatif. Menurut Srivastava dan Thomson., (2009) yang dikutip dari Anam, dkk., (2023) “penelitian kualitatif memiliki sifat yang dinamis dengan kata lain terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisis.” Berdasarkan pemaparan penjelasan tersebut penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian ilmiah yang terdiri dari pengumpulan data, analisa data, pengumpulan data dan pelaporannya yang dilakukan secara sistematis, untuk mendapatkan pemahaman dari berbagai

sudut pandang, pemikiran, dan pengetahuan mengenai suatu fenomena atau isu. Oleh karena itu, penelitian pembinaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan pendekatan tersebut dapat menghasilkan data-data yang lebih komprehensif yang diperoleh dari individu itu sendiri mulai dari perilaku yang menjadi jawaban atau kesadaran yang akan berakibat pada caranya bertindak atau berbuat sampai pengaruh dari aspek-aspek lainnya yang ada dalam diri individu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, penelitian studi kasus ialah penelitian yang berisi eksplorasi mendalam dari suatu kasus yang diteliti dan bersifat kontemporer berdasarkan pengumpulan data yang luas dengan menggunakan pokok pertanyaan '*why* (kenapa)', atau '*how* (bagaimana)' (Robert K. Yin dalam Nur'aini, 2020). Maka dari itu metode yang dipilih yaitu metode studi kasus yang sesuai dan cocok dengan pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Creswell, (1998) dalam Assyakurrohim, dkk., (2023) "studi kasus adalah metode yang menelusuri lebih dalam dan luas serta terinci dari kejadian-kejadian (kasus) diwaktu tertentu melalui prosedur-prosedur pengumpulan data, yang penyajiannya berbentuk naratif dan didukung oleh teori-teori untuk memperkuat gagasan atau melihat perbandingan kasus silang."

Berdasarkan hal diatas metode studi kasus ini melibatkan dari investigasi kasus atau pencairan secara mendalam mengenai suatu kasus dan memahami batasan-batasan fisiknya seperti batasan dalam waktu dan tempat. Selain itu, kasus yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, kegiatan, program, maupun institusi dan berupa fenomena kontemporer yang nyata atau dilakukan pada keadaan sebenarnya dengan menggunakan penggambaran deskriptif. Metode studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati, memahami, mempelajari dan menganalisis secara terperinci atau

mendalam mengenai proses dan implikasi dari pembinaan nilai-nilai karakter peserta didik melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan *natural setting*, dan dengan mengumpulkan sumber data primer serta sekunder.” Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh penulis dengan melakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket). Sementara data sekunder kebaliakn dari data primer yaitu data yang diambil tidak langsung didapatkan penulis di lapangan, melainkan didapat melalui dokumen ilmiah seperti, artikel, jurnal, berita, dan sebagainya (Creswell, 2014; Djamal, 2015; Moleong, 2015; Thalib, 2022). Ada 4 teknik pengumpulan data di penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan kemampuan menggunakan panca indra mata, telinga, serta dibantu dengan panca indra lainnya untuk mengamati sesuatu (Fiolanisa, 2023). Mengamati, merekam, mencatat seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung di sumber data bahkan terlibat langsung dengan subjek penelitian merupakan peranan penulis dalam melakukan observasi. Peran tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya menjaga keaslian data atau hasil peneltiian. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipan semi terstruktur, karena penulis merasa tidak akan mengetahui secara pasti terkait apa yang akan teramati pada saat kegiatan berlangsung.

Telah dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hlm. 205) “observasi partisipan semi struktur merupakan observasi yang dipersiapkan dan dilakukan tidak sistematis atau tersusun rancangannya, namun tetap mengikuti kaidah pedoman dalam pengamatan.” Observasi

partisipan semi struktur merupakan observasi pilihan penulis dalam melakukan pengamatan di penelitian pembinaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar, agar penulis mengetahui pelaksanaan kegiatan *market day* di SDN Pudar dan nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan antara penulis dengan narasumber atau informan dalam pertemuan langsung tujuannya untuk mencari informasi secara detail dan mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) berpendapat bahwa “wawancara adalah salah satu proses pengumpulan data yang diperoleh dari pertemuan langsung dari jumlah responden yang kecil seperti antara dua orang melalui sesi tanya jawab (percakapan) untuk bertukar informasi dan ide secara detail.” Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara ini penulis bermaksud mengambil data secara detail dari proses, analisis nilai-nilai karakter dan implikasi dalam pembinaan nilai-nilai karakter peserta didik melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar.

Wawancara ini akan dilakukan penulis kepada kepala sekolah, ketua pelaksana kegiatan *market day*, guru wali kelas dan orang tua peserta didik yang ikut berpartisipasi serta peserta didik. Sebelum pelaksanaannya penulis terlebih dahulu mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan, dalam prosesnya pertanyaan yang disusun dan dibuat bisa berkembang sesuai situasi dan kondisi yang terjadi. Hal ini dikarenakan penulis memilih wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur menurut Sugiyono (2016) adalah “wawancara secara terbuka dan bersifat *fleksibel* (tidak kaku) agar terbangunnya kedekatan jarak selama proses wawancara berlangsung.”

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah serangkaian pernyataan yang telah dirancang sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Sekaran dan Bougie, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu jenis kuesioner yang pernyataan dan jawabannya sudah ada dalam isi kuesionernya, sehingga tidak memungkinkan responden untuk mengembangkan jawabannya. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan lembar kuesioner sebagai media pengujinya dalam pengumpulan data dari responden. Responden dalam teknik pengumpulan data ini ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui implikasi kegiatan *market day* terhadap pembinaan nilai-nilai karakter di SDN Pudar.

d. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi menurut Sugiyono (2016) “studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lampau. Gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang merupakan bentuk dari dokumen.” Berdasarkan pengertian tersebut maksud dari studi dokumen ialah proses pengumpulan data melalui peninggalan dalam masa lampau bisa berupa catatan, gambar atau foto, atau karya-karya monumental lainnya dari seseorang yang tersedia dan berkesinambungan dengan penelitian yang sedang dibuat sebagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan daftar profil SDN Pudar, seperti visi dan misi institut, motto, nama kepala sekolah, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana, data-data lainnya yang tersedia di sekolah, serta foto-foto kegiatan *market day*.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari dua suku kata yaitu “analisis” dan “data”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “analisis adalah penyelidikan, penelaahan dan penjabaran atau penguraian suatu pokok peristiwa untuk mengetahui hubungan dan keadaan yang sebenarnya guna memperoleh penjelasan serta pemahaman yang tepat. Sedangkan data berarti keterangan atau sumber atau bahan yang nyata dan dapat digunakan sebagai dasar kajian.” Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian pembinaan nilai-nilai karakter peserta didik melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar merujuk pada analisis data Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2018) yaitu.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan, dan akan dibentuk menjadi suatu tulisan deskriptif yang dapat mempermudah pada saat penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018 dan Rijali, 2018). Dalam penelitian ini reduksi data memiliki tujuan untuk mengarahkan penulis dalam menyederhanakan hasil data yang diperoleh atau mengoreksi pembahasan yang tidak dibutuhkan, agar pembahasan yang dibuat, disusun dan dipaparkan merupakan pembahasan yang tepat dan jelas yang kemudian diakhiri dengan membuat suatu kesimpulan. Pada alur ini peneliti menfokuskan hal-hal yang berhubungan dengan proses pengimplikasian pembinaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan *market day* di SDN Pudar.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah semua data yang diperoleh disusun dalam bentuk uraian (tulisan deskriptif), alur selanjutnya adalah melakukan penyajian data agar data setengah jadi tersebut dapat diolah dalam bentuk tulisan yang memiliki tema yang jelas kemudian akan dikelompokkan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018), “penyajian data merupakan catatan informasi yang tersusun

sistematis dan sangat membantu dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.” Penyajian data ini memiliki tujuan untuk mempermudah penulis dalam melihat, menentukan dan mengkaji ulang dari apa yang telah terjadi sampai dapat menarik kesimpulan dan perencanaan kegiatan setelahnya sesuai dengan pengkajian dari penyajian data tersebut. Dan pada alur ini penulis terlebih dahulu mengkaji, memilah, memilih, dan menelaah data yang diperoleh agar data-data tersebut dapat disajikan dengan terstruktur dan dapat dengan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Penarikan kesimpulan didapat dari kumpulan data yang disajikan, setelahnya kesimpulan ini perlu diverifikasi kembali untuk bisa dipertanggung jawabkan. Hal ini selaras dengan pendapat dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) “kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung.” Dalam hal ini penulis berupaya untuk menarik kesimpulan dari kumpulan data yang didapat dengan detail, jelas, rinci dan sesuai fokus penelitian yang diteliti.

D. Latar Penelitian

1. Latar waktu penelitian

Rencana waktu penelitian ini dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember. Di bulan September penulis melakukan observasi dan wawancara awal dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objektif permasalahan yang ada pada peserta didik di SDN Pudar. Selain itu di bulan September penulis juga melakukan penyusunan proposal skripsi yang terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: *pertama*, melakukan identifikasi masalah dari hasil observasi awal dan wawancara awal; *kedua*, melakukan perancangan dan pengajuan topik judul disertai *outline* penelitian; *ketiga*, setelah rancangan judul dan *outline* penelitian disetujui maka dilakukannya

penyusunan proposal skripsi dengan judul “Pembinaan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan *Market Day* Di SDN Pudar”. Di bulan Oktober penulis mengikuti ujian/seminar proposal skripsi, hal ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

Pada bulan Oktober setelah seminar proposal sampai bulan Desember, penulis melakukan tahap penyelesaian proposal skripsi menjadi skripsi. Tahapan-tahapan ini terdiri dari: *ertama*, tahap pengumpulan data, dalam tahapan ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *market day* di SDN Pudar, selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan ketua pelaksana kegiatan *market day* untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat di kegiatan *market day*, penulis juga melakukan wawancara kepada guru wali kelas dan perwakilan orangtua peserta didik serta peserta didik untuk mengetahui perubahan karakter peserta didik, setelah mengikuti kegiatan *market day* dan penulis juga melakukan penyebaran kuesioner serta dokumentasi untuk mengetahui serta mendeskripsikan implikasi kegiatan *market day* terhadap nilai-nilai karakter sebagai data pendukung dalam pengumpulan data ini; *kedua*, setelah selesai mengumpulkan data di lapangan, data tersebut kemudian dianalisis, analisis data merupakan penyusunan data secara rinci dan terstruktur agar data yang didapatkan mudah dipahami; *ketiga*, melakukan penyusunan skripsi dengan melakukan penyusunan data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk deskripsi yang mengacu pada pedoman penulisan di lembaga Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu penulis merencanakan untuk mengajukan ujian sidang skripsi.

2. Latar tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Pudar, Kampung Pasir Awi, Desa Pudar, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dengan kode pos 42176. SDN Pudar ini dipilih karena sebelumnya penulis telah melakukan pengamatan melalui kegiatan kampus mengajar yang penulis ikuti, dan menghasilkan suatu indentifikasi masalah yang

akhirnya penulis tindak lanjut sebagai landasan dari penelitian ini serta telah melakukan pengumpulan data juga.

E. Subjek Penelitian

Arikunto dalam Suriani dan Jailani (2023, hlm. 33) mengemukakan bahwa, “subjek penelitian merupakan seseorang yang dituju dan menjadi fokus penulis untuk diteliti, sedangkan informan merupakan seseorang yang berperan memberikan informasi mengenai situasi penelitian.” Selain itu Suriani dan Jailani (2023) juga memberitahu terdapat tiga jenis informan yaitu (1) informan kunci adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas, (2) informan utama adalah informan pokok yang juga menjadi objek dalam penelitian, dan (3) informan insidental merupakan informan yang dituju atau ditunjuk peneliti salah satunya dengan teknik *sampling*.”

Subjek atau Informan dalam penelitian ini ialah informan kunci dan informan insidental. Informan kunci dari penelitian ini ialah kepala sekolah, ketua pelaksana kegiatan *market day* dan guru wali kelas. Sedangkan informan insidental dalam penelitian ini ialah perwakilan dari orangtua peserta didik dan peserta didik.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No.	Subjek	Keterangan
1.	KS (Kepala Sekolah)	Sebagai pimpinan dan informan
2.	KP (Ketua Pelaksana Kegiatan <i>Market Day</i>)	yang dianggap lebih tahu mengenai keadaan dari pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> .
3.	GW (Guru Wali Kelas)	Sebagai informan yang dianggap lebih tahu mengenai keadaan dari perilaku peserta didik.
4.	OP (Orang tua Peserta Didik)	
5.	PD (Peserta Didik)	Subjek yang diteliti.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sappaile, (2007); Purwanto (2010); Sugiyono (2018); dalam Rahman, dkk., (2023) “instrument penelitian adalah suatu hal yang sangat

penting dalam penelitian karena merupakan suatu alat ukur dalam pengumpulan data untuk memberikan informasi mengenai karakteristik suatu variabel dari fenomena alam ataupun sosial yang diteliti.” Berdasarkan hal tersebut secara sederhana instrumen penelitian ialah alat ukur variabel dari penelitian yang sedang diteliti dengan tujuan memberikan informasi yang terkait.

Penulis dalam instrumen penelitian juga memiliki peran yang sangat penting, dengan adanya keunggulan fisik dan psikis melalui panca indra dan pemikiran dalam diri penulis instrumen penelitian ini dapat dilakukan. Melalui pemikiran dan panca indra dapat digunakan untuk berpikir, melihat, mendengar, berbicara dan menyentuh atau memegang. Dalam penelitian kualitatif keunggulan tersebut menjadikan penulis sebagai instrumen kunci penelitian dengan melakukan pengamatan, pencarian, penemuan, pengumpulan sampai penyimpulan (Sugiyono, 2017). Maka dari itu dapat dikatakan bahwasannya penulis juga termasuk kedalam instrumen penelitian itu sendiri atau dapat disebut juga dengan instrumen kunci.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok dalam penelitian ini ialah penulis itu sendiri. Hal ini karena penulis berinteraksi langsung dengan responden dan menghasilkan suatu pemahaman serta penilaian dari bentuk interaksi-interaksi yang terjadi di lapangan. Dalam perannya tersebut penulis membutuhkan instrumen penunjang untuk membantunya sebagai instrumen pokok. Selain itu penelitian ini menggunakan 4 (empat) instrumen penunjang yaitu dengan metode observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi.

G. Uji Keabsahan Data

Melakukan validasi antara laporan dengan catatan lapangan pada data temuan yang diteliti dapat dilakukan pada penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019). Selain itu, validitas data diperlukan untuk menentukan data yang dikumpulkan sudah valid atau belum. Terdapat 4 uji keabsahan data pada penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) yaitu, sebagai berikut.

1. Uji *Kreadibilitas*, terdiri dari tahapan perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check* untuk menghasilkan data yang terpercaya pada penelitian kualitatif.
2. Uji *Transferability*, yang dilakukan penulis pada uji ini yaitu membuat penelitian dengan penjelasan yang lengkap, rinci, terstruktur dan dipercaya atas temuannya, sehingga dapat menjadi referensi pembaca dalam memahami atau menerapkan temuannya.
3. Uji *Depenability*, dalam uji ini penulis melakukan pencatatan, pemeriksaan dan pengujian (audit) dari seluruh proses penelitian.
4. Uji *Konfirmability*, adalah untuk menguji hasil penelitian dengan proses penelitian, apakah hasil ujinya termasuk dalam fungsi dari proses penelitian atau tidak termasuk. Jika termasuk maka penelitian yang dilakukan dapat dikatakan memenuhi standar *konfirmability*.